

Analisis Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

Tsalis Jafiana Rofifah¹, Chelya Ilham Ramdani Putra², Tegar Wahyu Nugroho³,
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}
Tsalisjafianarofifah10@gmail.com¹, chelyailham04@gmail.com²,
tegarwahyu212@gmail.com³

ABSTRACT

This research shows that literature offers two benefits: pleasure and understanding. Pleasure refers to the ability of literature to provide entertainment for readers or enthusiasts. Meanwhile, understanding refers to the fact that literature can function as a learning tool by conveying values and messages that serve as life guidelines. These values include moral values and can be a means to improve moral decline in Indonesia. The research employs a moral approach, which is used to depict and analyze moral values in a novel. This study is of qualitative descriptive type with the objective of depicting the moral values in the novel. The primary data source for this research is Agnes Davonar's novel, *A Little Letter to God*. The research findings indicate that there are several moral values present in the novel (1) Moral values related to a relationship with God encompass faith, prayer, and worship. (2) Moral values related to oneself include patience, sincerity, and perseverance. (3) Moral values related to others involve compassion among friends..

Keywords: Literature, Morality, Novel

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra menyuguhkan dua manfaat yakni kesenangan dan pemahaman. Kesenangan ini mengacu pada kemampuan karya sastra untuk menyajikan hiburan bagi pembaca atau penikmatnya. Sementara itu, pemahaman merujuk pada fakta bahwa karya sastra dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran dengan menyampaikan nilai-nilai dan pesan yang menjadi pedoman hidup. Nilai-nilai ini termasuk nilai-nilai moral dan dapat menjadi sarana untuk memperbaiki kemerosotan moral di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan moral. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis nilai moral dalam sebuah novel. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan nilai moral dalam novel tersebut. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar. Hasil penelitian menunjukkan Sedangkan nilai moral (1) nilai moral hubungan dengan Tuhan mencakup beriman, berdoa, dan salat. (2) Nilai moral hubungan dengan diri sendiri mencakup kesabaran, keikhlasan, dan pantang menyerah. (3) Nilai moral hubungan dengan sesama meliputi kasih sayang antar teman.

Kata Kunci: Karya Sastra, Moral, Novel

PENDAHULUAN

Sastra adalah cerminan dari kehidupan dan keberadaan manusia, menggambarkan berbagai isu yang dihadapi oleh manusia, lingkungan sekitarnya, dan aspek-aspek umum kehidupan. Ungkapan ini diwujudkan melalui gaya penulisan dan bahasa yang unik. Sebagai hasil seni imajinatif, sastra dianggap sebagai produk seni (Nurul, 2022:95). Membaca sebuah



karya sastra memberikan kesenangan bagi para pembacanya. Karya sastra memiliki nilai signifikan dalam kehidupan karena dapat memberikan wawasan tentang esensi kehidupan, meskipun dikemas dalam bentuk cerita fiksi. Sejalan dengan hal tersebut Puspitoningrum (2022:158), karya sastra memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia karena dipengaruhi oleh kehidupan manusia itu sendiri.

Nurgiyantoro (2013:3) karya sastra menyuguhkan dua manfaat yakni kesenangan dan pemahaman. Kesenangan ini mengacu pada kemampuan karya sastra untuk menyajikan hiburan bagi pembaca atau penikmatnya. Sementara itu, pemahaman merujuk pada fakta bahwa karya sastra dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran dengan menyampaikan nilai-nilai dan pesan yang menjadi pedoman hidup. Menurut Damono (1984:1), penulis menciptakan karya sastra dengan maksud agar masyarakat dapat menikmati, memahami, dan mengambil manfaat darinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menciptakan masyarakat yang tertib, aman, nyaman, dan sejahtera, aspek moral memiliki peran fundamental (Waryanti, 2015:157). Kemampuan untuk menemukan dan menerapkan aspek moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting.

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki tingkat kebajikan dan keramahan yang tinggi. Namun, seiring perkembangan zaman dan pesatnya teknologi, tentu saja perilaku masyarakat akan mengalami perubahan. Pada era sekarang, terjadi penurunan moral, yang ditunjukkan oleh berbagai perilaku dan kejadian di Indonesia. Contohnya adalah tawuran pelajar, pelecehan seksual, korupsi, dan pembunuhan.

Menurunnya etika dan moral dalam masyarakat ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran moral setiap individu. Meskipun tidak semua penduduk Indonesia mengalami penurunan moral, perlu diwaspadai akibat buruk yang dapat timbul jika masalah ini tidak segera ditangani. Tentunya citra Indonesia di mata dunia bisa tercoreng akibat meningkatnya kasus-kasus negatif yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk memperbaiki moralitas, yang harus dimulai sejak dini dan dari diri masing-masing individu.

Ahyar (2019:1) menjelaskan bahwa terdapat berbagai cara untuk menyampaikan nilai-nilai moral dalam sastra. Sastra dapat terbagi menjadi tiga jenis utama, yaitu puisi, prosa, dan drama. Contoh dari jenis tulisan prosa fiksi ini bisa dilihat dalam bentuk novel.

Novel merupakan sarana untuk menyampaikan pesan moral. Di dalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi semua orang. Nilai-nilai ini bisa dijadikan panduan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter dan moral yang positif bagi setiap individu. Selain itu, penerapan nilai-nilai ini juga dapat menciptakan harmoni dalam hubungan antar sesama dan alam.

Salah satu novel yang dapat digunakan sebagai penanaman nilai moral ialah *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dipilih sebagai objek penelitian karena menghadirkan kisah yang

menarik tentang permasalahan hidup dan kehidupan yang menggerakkan hati pembaca. Pengemasan cerita remaja dengan bahasa yang menarik membuat pembaca merasakan secara langsung kompleksitas permasalahan hidup yang dihadapi dalam novel ini. Kisah tentang seorang gadis kecil yang berjuang melawan penyakit kanker jaringan lunak menjadi daya tarik utama novel ini, yang memberikan kesan mendalam bagi berbagai kalangan pembaca, terutama remaja.

Berdasarkan penjelasan masalah sebelumnya, dibutuhkan penelitian yang difokuskan pada Analisis Moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

METODE

Dalam memilih metode penelitian, penting untuk menggunakan pendekatan yang sesuai. Pendekatan merupakan cara pelaksanaan suatu penelitian. Siswanto (2005:47) mendefinisikan pendekatan sebagai alat atau sarana untuk memahami realitas atau peristiwa sebelum melakukan analisis terhadap suatu karya.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan moral. Pendekatan moral digunakan untuk menganalisis nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* meliputi nilai hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami kejadian terkait tindakan subjek penelitian melalui bahasa alamiah dan kata-kata yang digunakan, dengan menggunakan metode alamiah (Moleong, 2010:6). Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak mengandalkan data numerik, melainkan lebih menekankan pada deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Adi, 2011:240). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dokumen tulis dengan menggunakan kutipan dialog atau kalimat dari novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Pengolahan data melibatkan langkah-langkah untuk mencari dan mengatur data secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Prosesnya mencakup pengelompokan data, penguraian menjadi bagian-bagian kecil, penyatuan, identifikasi pola, dan pemilihan untuk keperluan pemahaman diri dan orang lain (Sugiyono, 2011:335). Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yang menggali data melalui ungkapan lisan atau tulisan. Teknik ini dipilih karena data penelitian mencakup aspek moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang sangat istimewa dan sentral dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kesadaran selalu menyadari ketergantungannya kepada Sang Pencipta. Segala kebutuhan, kebahagiaan, dan kesulitan manusia, baik secara fisik maupun mental seringkali tertuju pada Tuhan. Hubungan manusia dengan Tuhan dapat beragam bentuk dan ekspresi. Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, hubungan Keke dengan Tuhan tercermin melalui iman, doa, dan sholatnya. Berikut data yang menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

1. Beriman

Iman memiliki makna "percaya" dalam bahasa Arab. Namun, secara istilah iman didefinisikan sebagai kebenaran yang diyakini dalam hati, diungkapkan dengan kata-kata, dan ditunjukkan melalui tindakan nyata. Berikut data yang menunjukkan nilai beriman dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.

Data 001

"Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami Nilai agama Islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur'an".

Data (001) menggambarkan nilai moral beriman yang dihadirkan dalam cerita. Dalam kutipan tersebut, dijelaskan bahwa Keke telah memutuskan untuk masuk ke sekolah Al-Kamal karena dia ingin lebih memahami nilai-nilai agama Islam dan berharap dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Pilihan ini merupakan salah satu wujud dari iman Keke kepada Tuhan.

Data 002

Tuhan, aku pun berserah padamu saat ini. Dalam cobaan yang sangat berat bagiku.

Data 003

Aku sadar kini aku mulai berserah diri kepada Tuhan untuk menjalani sisa hidupku

Data (002) dan (003) menunjukkan bentuk nilai moral keimanan Keke kepada Tuhan terkait penyakit yang diberikan-Nya. Keke berserah kepada Tuhan dengan segala yang telah dialaminya dalam hidup. Sebelumnya, Keke telah berusaha sekuat tenaga untuk menyembuhkan penyakitnya, namun kini ia menyerahkan segala hal kepada Tuhan karena ia percaya bahwa hanya kepada Tuhanlah ia dapat berserah setelah melakukan pengobatan semaksimal mungkin.

Data 004

Saya masih sulit percaya dengan ini prof. **Saya hanya bisa pasrah kepada Tuhan**

Data (004) mencerminkan nilai moral kepasrahan, yang memiliki perbedaan dalam tokohnya. Dalam kutipan tersebut, terlihat bahwa tokoh Keke mengalami kepasrahan kepada Tuhan atas segala yang diberikan termasuk penyakit kanker yang menyimpannya. Meskipun tubuh Keke tidak berfungsi dengan baik terutama bagian matanya, dia tetap berusaha agar tetap bisa melihat.

2. Berdoa Kepada Tuhan

Pada dasarnya, setiap individu berdoa untuk memohon segala sesuatu yang dibutuhkan, diinginkan, atau sebagai sarana untuk menenangkan diri dari kesulitan. Namun, doa memiliki fungsi dan manfaat yang tak terhingga. Doa juga merupakan salah satu cara bagi manusia untuk berkomunikasi dengan Sang Pencipta. Berikut data yang menunjukkan berdoa kepada Tuhan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.

Data (005)

"Kalau sudah begini aku hanya bisa berdoa semoga saja Tuhan mengabulkan permohonanku"

Data (006)

"Aku hanya bisa berdoa kepada Allah semoga yang aku khawatirkan tidak terjadi"

Dari data (005) dan (006), terlihat bahwa tokoh aku (Keke) sangat bergantung pada Sang Pencipta. Sikap ini mengandung nilai moral yang dapat dijadikan contoh oleh para pembaca. Keke selalu ingat untuk berdoa kepada Tuhan setelah berusaha sebaik mungkin dalam hidupnya, karena dia percaya bahwa segala sesuatu yang dia lakukan tidak akan berhasil dengan baik tanpa campur tangan Tuhan.

Data (007)

"Rasa sakit kepala atau ngilu akan kutahan. Aku percaya Tuhan akan membantuku setiap aku berdoa agar ia mengusir rasa sakit itu".

Data (008)

"Aku berdoa kepada Tuhan semoga tidak ada hal yang buruk pada penyakit ayah".

Data (009)

Doaku selama ini telah didengar oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasan aku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan.

Data (007), (008), dan (009) mengungkapkan bahwa Keke memiliki kepercayaan yang sangat besar kepada Tuhan sehingga selalu menyerahkan segala sesuatunya kepada Tuhan. Keke sebagai tokoh utama dalam cerita juga memiliki perasaan kasih sayang yang sangat besar terhadap orang tuanya. Ketika dia mengetahui bahwa ayahnya sedang sakit dan harus dirawat di rumah sakit, Keke sangat khawatir. Data menunjukkan perjuangan Ayah, Keke, dan dokter serta dibarengi dengan doa yang selalu dilantunkan untuk kesembuhan Keke. Pada akhirnya perjuangan tersebut dibalas dengan kabar yang gembira yakni kesembuhan Keke. Semua keluarga dan teman-teman menyambut dengan gembira.

3. Salat

Salat merupakan suatu kewajiban ibadah bagi umat Islam dan menjadi ritual yang harus dijalankan oleh semua penganut agama Islam, tanpa terkecuali, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Salat merupakan salah satu bentuk komunikasi antara manusia dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang mengandung amalan baik. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, beriman kepada Tuhan berarti membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya. Berikut data yang menunjukkan salat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.

(Data 010)

“Dan malam itu aku pun salat untuk meminta petunjuk dari yang Kuasa dan bersyukur atas segala yang Tuhan berikan padaku walau dengan penyakit ini sekalipun”.

Data (011)

“Belum lama aku merebahkan tubuhku, adzan Magrib pun berkumandang. Langsung saja aku bangkit dari tempat tidurku dan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudhu. Setelah aku merasa bersih, langsung saja ku ambil mukena, dilanjutkan dengan salat.

Data (010) dan (011) menggambarkan bahwa tokoh Keke adalah seorang yang taat dalam beribadah, tidak pernah meninggalkan kewajibannya dalam keadaan apa pun, bahkan ketika ia sedang sakit. Keke meyakini bahwa Allah selalu hadir untuknya dan Allah-lah yang akan memberikan jalan keluar dari setiap cobaan yang diberikan kepada umat-Nya. Keke juga tidak pernah melupakan bahwa Allah-lah yang memberikan kesembuhan dan selalu mempermudah jalan yang akan dihadapinya.

(Data 012)

“Sebelum menjalani proses kemoterapi itu, aku pun banyak melakukan doa dan sholat untuk memuluskan iman dan taqwaku kepada Tuhan”.

Dalam data (012) dijelaskan bahwa tokoh aku (Keke) merasa sangat cemas ketika akan menjalani proses kemoterapi, karena dia tidak terbiasa berada di kamar rumah sakit. Untuk mengatasi kecemasannya, Keke mencari ketenangan dengan berdoa kepada Tuhan, memohon agar semuanya berjalan dengan lancar. Keke merupakan seorang anak yang memiliki keyakinan yang kuat akan kebesaran Tuhan.

4. Bersyukur

Syukur merupakan bentuk ucapan terima kasih, apresiasi dari sebuah hajat yang telah dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Syukur dapat didefinisikan sebuah perasaan gembira yang timbul ketika seseorang sedang memerlukan sesuatu atau bahkan sudah dalam keadaan cukup, menerima pemberian atau perolehan dari orang lain sehingga orang tersebut merasa tercukupi. Berikut merupakan data yang menunjukkan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Data (013)

Aku mulai merenung satu hal dan itu benar. Tuhan telah memberikan semua apa yang belum tentu bisa orang lain rasakan seperti Aku. Mengapa Aku tidak siap dan menyalahkan dia dalam semua musibah ini. Aku terlalu egois untuk itu. **Ya Tuhan, indahnya hidup yang Aku rasakan ini adalah semua pemberian darimu. Tidak selayaknya Aku marah bila kau inginkan Aku bersamamu.**

Data (013) menunjukkan perasaan bersyukur Keke pada Tuhan. Keke telah menerima begitu banyak nikmat yang mungkin orang lain tidak menerima hal tersebut. Keke sadar bahwa ia harus banyak bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Sehingga dapat menerima apa yang telah diberikan Tuhan untuknya.

5. Berserah Diri

Berserah diri merupakan menyerahkan segala sesuatu kepada Tuhan yakni menyerahkan seluruh aktivitas kehidupan yang meliputi ibadah, hidup, dan mati semua kepada Tuhan Yang Maha Esa. Walaupun demikian bukan berarti sebagai manusia tidak berusaha dan berpasrah diri, melainkan harus senantiasa berusaha dan berdoa untuk menjalankan roda kehidupan. Berikut ini data yang menunjukkan berpasrah diri kepada Tuhan.

Data (014)

Setelah merenung apa yang dikatakan ayah pada malam itu. **Aku mulai berserah diri pada Tuhan** untuk menjalani semua hidupku.

Data (014) menunjukkan Keke mulai berserah diri kepada Tuhan atas penyakit yang dia derita. Dia mulai mencoba menerima keadaan tersebut dengan lapang dada. Walaupun demikian Keke tetap berusaha dan berdoa untuk kesembuhan penyakit yang dia derita.

B. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri merujuk pada semua bentuk nilai moral yang terkait dengan individu sebagai pribadi, yang mencerminkan eksistensi individu tersebut melalui berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Nurgiyantoro (2013: 324) menjelaskan bahwa persoalan manusia dengan dirinya sendiri memiliki berbagai jenis dan tingkat intensitas yang berbeda. Terdapat tiga bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan.

1. Kesabaran

Kesabaran adalah salah satu karakteristik utama dari seseorang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kesabaran dapat dikatakan sebagai setengah dari keimanan. Davonar, sebagai pengarang novel ini, telah menyampaikan pesan moral yang sederhana namun sangat kuat. Sikap penerimaan terhadap segala pemberian Tuhan tercermin dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* melalui tokoh Keke. Berikut data yang menunjukkan sikap sabar.

(Data 015)

"Aku belajar satu hal dalam menghadapi semua ini. Kini aku siap dengan apapun yang Tuhan inginkan. Ya!! Aku akan kuat dalam menghadapi cobaan apapun dariNya. Tuhan. Terima kasih atas ujian terindah ini".

Data (016) menggambarkan bahwa tokoh Keke adalah sosok yang luar biasa. Dia menunjukkan ketabahan dalam menghadapi ujian-ujian dari Tuhan. Keke tetap tegar dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan oleh Tuhan. Dia menerima dengan ikhlas apapun yang Tuhan berikan kepadanya.

(Data 016)

"Sobat kini wajahku kembali membesar dan terus membesar. Aku mulai merasakan kesakitan yang tidak bisa ku jelaskan. Nafasku terasa berat, dan setiap tarikan nafas untuk mengambil udara dari paru-paru menusuk hatiku dan membuat aku harus menahan dengan sekuat tenaga. Tapi aku tidak lagi merasa ingin menangis karena aku sudah berjanji pada hatiku untuk selalu kuat".

(Data 017)

"Sobat, aku hanya mencoba hidup bersama kanker tersebut dengan damai. Aku berharap setidaknya aku bisa hidup secara normal walau dari hari ke hari aku mulai melemah dan tidak sehat".

Data (016) dan (017) menggambarkan nilai moralitas yang dapat dijadikan contoh oleh pembaca. Meskipun penyakit menyerang tubuh Keke, dia tetap menunjukkan kekuatan dan kesabaran. Dia berusaha menjalani hidup dengan damai meskipun harus berhadapan dengan kanker yang ada dalam tubuhnya.

2. Keikhlasan

Keikhlasan merupakan perilaku menerima segala sesuatu yang sudah diberikan kepada kita dengan sungguh-sungguh tanpa mengharap balasan. Dalam ranah ini yang dimaksud keikhlasan ialah menerima dengan lapang dada takdir yang telah ditentukan Tuhan. Novel ini memberikan contoh bagi pembaca tentang perilaku ikhlas dari tokoh Keke dalam menjalani takdir yang telah diberikan Tuhan. Berikut data yang menunjukkan sikap ikhlas.

Data (018)

Doaku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. **Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan** ini telah terbayar dengan kesembuhan.

Data (019)

Ayah jangan minta maaf, **karena Keke telah ikhlas menerima semua cobaan ini.** Keke aja kuat. Ayah juga harus kuat.. dan kita sama-sama hadapi semua ini sebagai kasih sayang Tuhan sama Keke!"

Data (018) dan (019) di atas menunjukkan bahwa tokoh Keke merupakan gadis yang luar biasa kuat dan ikhlas. Walaupun ayahnya sulit menerima kondisi Keke, namun Keke tetap berusaha memberikan semangat dan menghibur ayahnya agar tetap kuat dan tabah menerima takdir Tuhan.

3. Rajin

Rajin merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Dengan memiliki sikap rajin, hidup seseorang dapat lebih teratur dan tertata. Hal ini juga nampak pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Berikut data yang menunjukkan sikap rajin.

(Data 020)

Buat Aku pendidikan adalah segalanya. **Dan segala sesuatu yang bisa aku baca untuk menambah pengetahuan otakku, selalu kulahap.** Mulai dari buku pintar sampai kamus bahasa Indonesia.

Data (020) menunjukkan tokoh Keke memiliki sikap yang rajin. Ia digambarkan sebagai tokoh yang rajin membaca buku. Dari data tersebut diketahui Keke rajin dan gemar membaca buku. Keke juga tidak memilih-milih buku untuk dibaca. Kebiasannya tersebut secara tidak langsung membawa dampak baik bagi dirinya.

4. Kerja Keras

Kerja keras dapat diartikan juga sebagai semangat juang yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kerja keras seseorang akan mengerahkan berbagai tenaga dan pikiran yang ia miliki untuk mendapatkan sesuatu. Sikap kerja keras ini juga tampak pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Berikut data yang menunjukkan sikap kerja keras.

(Data 021)

Tidak!! Aku harus kuat dan Aku harus bisa berjuang. Mereka semua menungguku untuk kembali sehat. Aku adalah Keke yang kuat dan selalu berjuang dalam keadaan apapun.

Data (021) menunjukkan tokoh Keke yang pekerja keras. Ia melawan rasa sakitnya untuk sembuh dari penyakit yang diderita. Kepedihan yang dirasakan akibat kemoterapi ia lawan karena mengingat semangat dari teman-temannya yang menunggu ia untuk sembuh seperti sedia kala.

5. Pantang menyerah

Pantang menyerah merupakan sikap yang hampir sama dengan pantang menyerah. Kedua hal ini selalu berjalan seiringan dan saling melengkapi. Pantang menyerah dapat dilihat pada diri seseorang ketika ia mengejar suatu keinginan atau sedang masalah. Kegagalan yang terus berulang tidak membuatnya berhenti mencoba. Itulah yang dinamakan dengan sikap pantang menyerah, berikut data pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang mencerminkan sikap pantang menyerah.

(Data 022)

“Saya percaya Keke sanggup. Saya tahu, dia anak yang kuat ! Dia pasti bisa!!”

Data (022) menunjukkan sikap pantang menyerah yang ada pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tokoh Keke diyakini kuat dalam menjalani pengobatan dan pantang menyerah. Artinya tokoh keke masih memiliki semangat sembuh yang juga cukup tinggi hingga saat itu.

C. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama

Hubungan manusia dengan sesama manusia dapat diartikan sebagai hubungan baik yang terjadi di kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Nilai ini menjadi penting dimiliki setiap orang dalam masyarakat. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana sosial yang harmonis. Berikut wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*.

1. Kasih Sayang Sesama Teman

Kasih sayang merupakan sifat alami yang dimiliki setiap manusia. Dengan sifat ini, manusia dapat hidup berdampingan dengan rukun dan sejahtera. Davonar dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* juga menggambarkan sifat ini dengan sangat kental. Dukungan yang diberikan kepada tokoh Keke dari teman-temannya begitu besar. Tentunya hal ini sangat berpengaruh bagi kesembuhan Keke. Berikut data yang menunjukkan kasih sayang antar teman pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan*.

(Data 023)

Dan kami merasa cemas akan itu.

(Data 024)

Untuk sahabatku Keke. Kami selalu ada di hatimu. Dan selalu bersamamu untuk selamanya. Disini kami menunggumu untuk Kembali.

(Data 025)

Semua sahabatku dikelas tidak pernah merasa terganggu oleh keadaanku. Mereka sungguh luar biasa.

Data (023), (024), dan (025) menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan manusia. Data diatas termasuk jenis kasih sayang antar teman. Dari data tersebut dapat diketahui kepedulian teman-teman Keke meskipun ia sedang dalam keadaan sakit parah. Teman-temannya tidak sedikitpun merasa terganggu dengan kondisi yang dialami Keke. Keke mendapatkan semangat dan dukungan penuh dari teman-temannya yang baik hati untuk kesembuhannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, nilai-nilai moral yang terdapat dapat dibagi menjadi tiga jenis. Pertama, nilai moral yang terkait dengan hubungan manusia dengan Tuhannya, mencakup beriman dan berdoa kepada Tuhan, dan salat. Kedua, nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi kesabaran, keikhlasan, dan pantang menyerah. Ketiga, nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama mencakup kasih sayang antar teman. Dari berbagai nilai moral tersebut, data menunjukkan bahwa wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, terutama berdoa, merupakan yang paling banyak ditemukan dalam novel tersebut.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, akan dijelaskan beberapa saran terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sumber pengembangan teori sastra dan analisis wacana sastra. Selain itu, hasilnya juga bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa sastra dan masyarakat umum untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai moral dalam karya sastra.
2. Diharapkan agar penelitian berikutnya fokus pada penyelidikan moral seluruh tokoh dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar."

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Ida Rochani Adi. 2011. *Fiksi Populer: Teori & Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahyar, Juni. 2019. *Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis Dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Damono, Supardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurul Aini, A., Puspitoningrum, E., Sujarwoko, & Sardjono. 2022. Analisis Aspek Struktural Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(2), 94-99. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i2.19198>
- Puspitoningrum, E. 2022. Analisis Sikap Kepribadian Moral yang Kuat dalam Kumpulan Cerita Fiksi Anak Pada Blog Kelas Merah Jambu. In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra* (Vol. 1, pp. 157-177).
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Waryanti, E. 2015. Pembelajaran sastra berbasis karakter. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 2(2), 156-164.